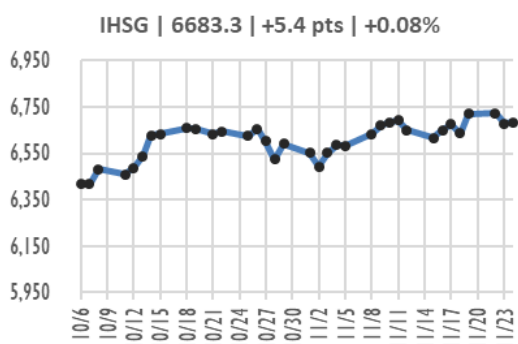


DAILY STATISTICS


IHSG	6,683.28
Change	5.40
Change (%)	0.08
Total Value (IDR triliun)	13.31
Total Volume (miliar saham)	23.92
Net Foreign Buy (IDR miliar)	420.00
Up: 236	Down: 286
Unchange: 234	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	29,302.66	(471.45)	(1.58)
Shanghai SE	3,592.70	3.61	0.10
Hang Seng	24,685.50	33.92	0.14
Euronext 100	1,353.39	1.62	0.12
FTSE 100	7,286.32	19.63	0.27
Dow Jones	35,804.38	(9.42)	(0.03)
S&P 500	4,701.46	10.76	0.23
Nasdaq	15,845.23	70.09	0.44

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	78.28	(0.25)	(0.32)
Palm Oil	1,144.90	2.00	0.17
Gold	1,788.55	(1.18)	(0.07)
Nickel	20,907.50	558.50	2.74
Coal	183.50	6.50	3.67

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,268.00	(2.00)	(0.01)
SGD IDR	10,426.15	(23.10)	(0.22)
JPY IDR	123.57	(0.45)	(0.36)

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	1,058.42	9.20	0.88
IDXBASIC	1,248.80	2.46	0.20
IDXINDUST	1,077.86	(6.59)	(0.61)
IDXNONCYC	705.90	0.07	0.01
IDXCYCLIC	869.76	2.78	0.32
IDXHEALTH	1,424.49	(9.87)	(0.69)
IDXFINANCE	1,551.95	4.57	0.30
IDXPROPERT	847.53	0.93	0.11
IDXTECHNO	9,236.46	(133.66)	(1.43)
IDXINFRA	987.87	3.27	0.33
IDXTRANS	1,390.12	(5.62)	(0.40)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
PGAS	1.590 - 1.620	Trading Buy	1.560	1.690
ARTO	15.050 - 15.300	Trading Buy	14.600	16.300
ELSA	290 - 298	Speculative Buy	282	312

Daily Outlook

Bursa AS bergerak menguat tipis kemarin. Indeks teknologi Nasdaq memimpin penguatan bursa AS. Kembali terjadi rotasi dari sektor konvensional seperti bank dan energi ke sektor teknologi. Hal ini terjadi seiring mulai meredanya kenaikan pada bond yield AS. Di sisi lain klaim pengangguran pada pekan lalu tercatat sebesar 19 ribu, terendah dalam 50 tahun. Selain itu, berdasarkan notulensi Fed meeting, the Fed menyatakan siap untuk menaikkan suku bunga acuan jika inflasi terus tinggi.

Bursa Asia bergerak variatif. Indeks Nikkei melemah 1.6% setelah pada hari sebelumnya libur. Di sisi lain, bank sentral New Zealand mulai menaikkan suku bunga acuannya sebesar 0.75%. Hal ini mulai menunjukkan bahwa tekanan inflasi mulai terasa di kawasan Asia Pasifik setelah sebelumnya Korea Selatan juga telah menaikkan suku bunga acuannya.

Bursa Eropa bergerak menguat. Investor masih memantai potensi penerapan kembali lockdown oleh beberapa negara di Eropa. Di sisi lain, data flash PMI di bulan November di luar dugaan naik ke 55.8 dari 54.2 di bulan Oktober.

Dari dalam negeri, IHSG bergerak menguat tipis kemarin. Saham-saham dari sektor energi menjadi pemimpin penguatan IHSG. Dua saham yang mengalami rally cukup kencang kemarin adalah PGAS +4.2% dan HRUM +6.2%. ronan tajam indeks.

Untuk hari ini kami perkirakan IHSG berpeluang untuk melanjutkan penguatan. Dari candlestick pattern, terlihat bahwa IHSG membentuk pola higher low. Hal ini menunjukkan teknaan jual mulai agak mereda kemarin. Hari ini kami perkirakan IHSG akan bergerak dalam rentang 6650-6740.

In-Depth Stock Analysis
HMSP

Buy.

Entry: 1040 - 1050. | Stoploss: 1020. | Target: 1100.

News Highlights

- DGIK resmi diakuisisi Global Dinamika Kencana, ini fokus bisnisnya ke depan
- KSO Utama Karya bangun dua gedung OJK senilai Rp 326,18 miliar

In-Depth Stock Analysis

HMSP Buy. | Entry: 1040 - 1050. | Stoploss: 1020. | Target: 1100.

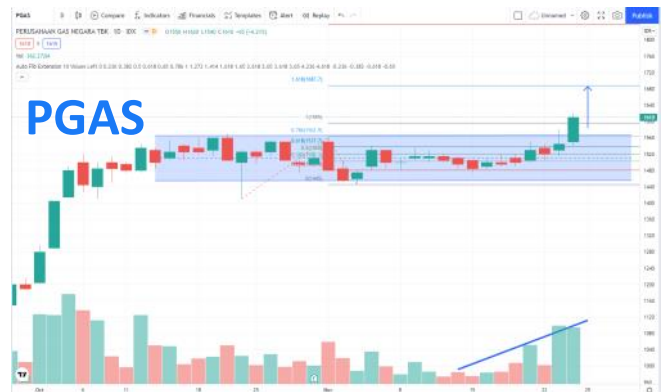
Saham HMSP cenderung bergerak tren turun dari harga 1500an sejak awal tahun 2021 hingga harga 960an pada akhir September 2021. Hal tersebut dirasakan sudah cukup mewakili performa aktifitas bisnis HMSP yang cenderung menurun baik secara penjualan maupun laba bersih.

Namun, sejak awal Oktober 2021 hingga saat ini, pergerakan HMSP cenderung bergerak fluktuatif dan sideways, mencoba untuk mengubah arah tren turunnya. Hal tersebut diduga karena HMSP mulai membukukan kenaikan penjualan secara signifikan dibanding kuartal sebelumnya, namun, laba bersih masih tertekan akibat kenaikan cukai. Investor-pun sebenarnya sudah maklum dengan keadaan tersebut, sehingga ada upaya percobaan untuk mengumpulkan HMSP secara perlahan.

Secara teknikal, saham HMSP telah melewati tekanan turun dan tertahan di support kuat sekitar 960 - 980. Pergerakan harga yang tertahan di 1040-an dalam beberapa hari terakhir, disertai dengan volatilitas indeks IHSG, masuknya fund investor asing pemburu saham kapitalisasi besar, penambahan portfolio ke sektor konsumsi, membuat saham HMSP menjadi salah satu alternatif untuk investasi jangka panjang. Dengan bantuan garis fibonacci yang inverted, kami memperkirakan, target akhir tahun 2021 akan berada di angka 1100.



Charts Corner



News Update

- [DGIK resmi diakuisisi Global Dinamika Kencana, ini fokus bisnisnya ke depan](#)
 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Rabu (24/11). Seperti diketahui, pada 6 Oktober 2021, PT Global Dinamika Kencana (GDK) telah resmi mengakuisisi 51,85% saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK). Dengan akuisisi tersebut, GDK menjadi pemegang saham pengendali yang baru di DGIK.
- [KSO Utama Karya bangun dua gedung OJK senilai Rp 326,18 miliar](#)
 PT Utama Karya (Persero) meraih kontrak untuk pembangunan Kantor Wilayah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Provinsi Sumatera Selatan dan Jawa Timur. Berdasarkan kontrak yang sudah disepakati, proyek tersebut akan digarap selama 309 hari kalender atau ditargetkan rampung pada April 2022.
- [Kejar target kontrak baru, ini strategi Djasa Ubersakti \(PTDU\) di akhir tahun 2021](#)
 PT Djasa Ubersakti Tbk (PTDU) masih berjibaku untuk mengejar perolehan kontrak baru sesuai target yang dicanangkan di 2021, yakni sebesar Rp 330 miliar. Di tengah kondisi pandemi yang masih menekan sebagian industri, Djasa Ubersakti pun mengatur strategi agar bisa menjaga kinerja di sisa tahun ini. Direktur Treasury & Development PTDU Pio Hizkia Wehantouw menyampaikan, nilai kontrak baru yang dikantongi perusahaan hingga kuartal III-2021 sebesar Rp 126,69 miliar.



SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.